

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah penerapan permainan kelompok dapat meningkatkan disiplin siswa-siswi kelas VIII-1 MTs Nurussaadah atau tidak.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di lapangan MTs Nurussaadah.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2015 – Desember 2015. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 3 Desember 2015 s/d 21 Desember 2015 pada pukul 07.00 hingga pukul 09.00 di lapangan Mts Nurussaadah. Penelitian ini dilakukan sebanyak empat pertemuan.

#### **C. Populasi Dan Sampling**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi MTs Nurussaadah kelas VIII-1 yang berjumlah 28 siswa berdasarkan rekomendasi Guru Bimbingan Konseling MTs Nurussaadah. Teknik sampel yang digunakan

dalam penelitian ini adalah sampel jenuh karena jumlah populasi relatif sedikit.

#### **D. Metode Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Penerapan permainan kelompok untuk meningkatkan disiplin pada siswa-siswi MTs Nurussaadah” ini menggunakan metode penelitian *Action Research* atau metode penelitian tindakan. Metode penelitian ini berkembang bersama-sama antara peneliti dan kolabolator untuk menentukan kebijakan dalam setiap peningkatan aspek pembelajaran. Adapun yang membantu peneliti dalam penelitian ini adalah Mansyur Hakim, beliau merupakan Guru Penjaskes MTs Nurussaadah yang sudah mengajar sejak 10 tahun lalu.

Perlakuan dalam penelitian tindakan adalah dengan menggunakan program aksi, dimana program rencana kerja yang di implementasikan berupa kerangka pelaksanaan aksi agar sesuai dengan kondisi kelas penelitian.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalu irefeksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat.<sup>1</sup>

Adapun desain dalam penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dengan bagan yang menggambarkan empat langkah dan

---

<sup>1</sup> Zainal Aqib. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung :YramaWidya, 2008) hal. 3

pengulangan yang dimulai dari perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*), dan dilanjutkan lagi dengan ke perencanaan kembali (*replanning*) se bagai dasar untuk strategi pemecahan masalah atau langkah – langkah tindakan penelitian yang di uraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

- Peneliti dan kolabolator mendiskusikan kondisi atau keadaan awal pada saat pembelajaran.
- Peneliti dan kolabolator menyiapkan materi peningkatan disiplin yang akan diberikan kepada siswa-siswi melalui model permainan kelompok.

2. Tindakan

- Peneliti memberikan penjelasan tujuan kegiatan dan meteri kegiatan untuk meningkatkan disiplin yang diberikan kepada siswa-siswi melalui model permainan kelompok.

3. Observasi

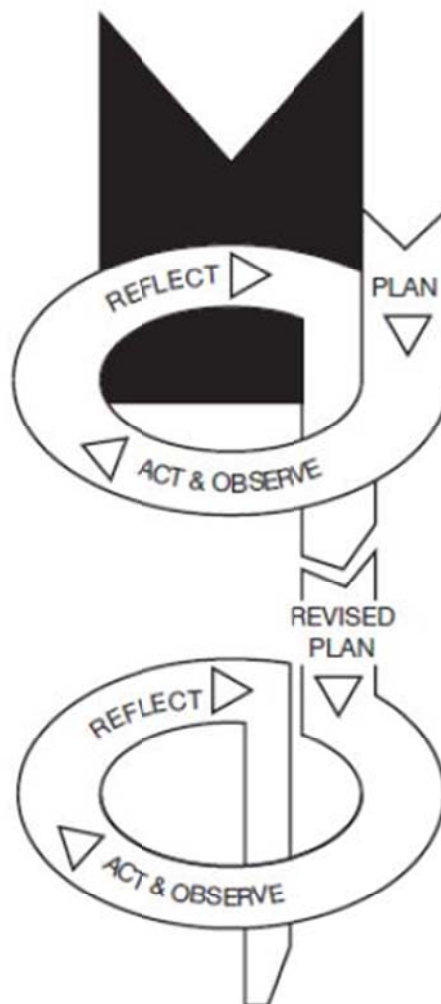
- Peneliti dan Kolabolator melakukan pengamatan dan penelitian terhadap peningkatan disiplin melalui model permainan kelompok.

4. Refleksi

- Peneliti dan Kolabolator mendiskusikan hasil dan evaluasi dari kegiatan peningkatan disiplin melauai model permainan kelompok.

Langkah-langkah penelitian telah di uraikan di atas dan di gambarkan sebagai berikut :

### PENELITIAN TINDAKAN SPIRAL



Sumber :Kemmis, McTaggart., the Action Research Planner (Victoria: Deakin University).

Penelitian ini menggunakan siklus, dimana setiap siklus mempunyai langkah-langkah seperti yang dijelaskan diatas.

#### 1. Perencanaan tindakan siklus pertama

Penetapan siklus dirancang sebagai penerapan kegiatan yang dibentuk untuk peningkatan disiplin siswa melalui permainan kelompok.

Pada siklus ini siswa diberikan penjelasan dan perintah untuk memainkan berbagai permainan kelompok yang menonjolkan sikap disiplin dan akan berhasil jika peserta memainkannya dengan memiliki kesadaran disiplin yang tinggi. Pada kegiatan ini menitik beratkan pada kemampuan siswa untuk peduli dan sadar akan peran sertanya didalam kelompok, bertanggung jawab atas diri dan kelompok, menikmati permainan kelompok yang diberikan berfokus pada disiplin mereka.

#### 2. Perencanaan tindakan siklus kedua

Perencanaan tindakan siklus kedua dirancang sebagai tindak lanjut untuk memantapkan hasil dari nilai dan evaluasi disiplin siswa pada siklus pertama. maksudnya, jika pada siklus pertama belum menunjukkan hasil yang diharapkan, maka penelitian dilanjutkan pada siklus kedua, dengan perencanaan ulang yang mengacu pada hasil refleksi tindakan pada siklus pertama, dan dilakukan tindakan lagi sesuai perencanaan yang dibuat, serta pengamatan dan refleksi tindakan siklus kedua. Jika hasil yang diperoleh pada siklus yang kedua belum juga menunjukkan hasil yang diharapkan,

maka penelitian dilakukan lagi pada siklus selanjutnya. Begitu seterusnya sampai didapatkan hasil yang diharapkan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Melakukan observasi yang merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar, dengan menggunakan pedoman observasi.
2. Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.
3. Dengan menyiapkan lembar evaluasi, hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan disiplin siswa melalui permainan kelompok.

Pada penelitian ini untuk mempermudah peneliti untuk mendapatkan hasil statistiknya setiap pernyataan di lembar observasi ada 3 kategori pilihan jawaban, yaitu :

- Baik : Nilai 3
- Cukup : Nilai 2

- Kurang : Nilai 1

Penilaian peningkatan disiplin siswa melalui permainan kelompok yang terdiri dari beberapa aspek pada lembar pengamatan yang dihitung nilai dan prosentase dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah Nilai maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Prosentase ketuntasan belajar} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas belajar}}{\text{Jumlah seluruhsiswa}} \times 100\%$$

#### **F. Lembar Pengamatan**

Penelitian menggunakan lembar-lembar observasi yang sudah dibuat oleh peneliti yaitu berupa lembar pengamatan. Di dalam lembar pengamatan tersebut terdapat hal-hal yang perlu dilakukan oleh objek penelitiannya itu siswa-siswi kelas VIII-1 MTs Nurussaadah dan dinilai oleh tim peneliti.

##### 1. Uji Coba Instrumen

Sebelum menggunakan lembar pengamatan peneliti menguji coba instrumen penelitian tersebut untuk membuktikan valid atau tidak. Peneliti

melakukan uji coba instrumen penelitian di MTSN 4 Jakarta, berlokasi di Srengseh Sawah Jakarta Selatan pada hari Jum'at, 27 November 2015.

Tabel 1. Kisi-kisi Uji coba Instrument Disiplin Siswa

No	Dimensi	Indikator	Butir	Jumlah
1	Kesadaran	a. Berusaha untuk mengatur tingkah laku agar melakukan hal-hal yang baik	1,14,20	3
		b. Melakukan hal yang baik bagi diri sendiri atau orang lain	2,11,21	3
		c. Menjalankan kewajiban secara langsung dan mengerti larangan	5,24	2
2	Ketaatan	a. Melaksanakan keputusan yang telah ditetapkan	3,12,23	3
		b. Menaati peraturan yang berlaku	8,10,15	3
3	Tertib	a. Menjaga suasana belajar kondusif	4,16,22	3
		b. Mampu mengatur diri sendiri	6,13,19	3
4	Tanggung Jawab	a. Siap menerima konsekuensi atas apa yang telah diperbuat	7,17,25	3
		b. Menjaga dan merawat fasilitas bersama dan barang milik pribadi	9,18	2
		TOTAL		

Peneliti melakukan Uji Instrumen di MTSN 4 Jakarta Selatan dibantu oleh Amru Rahmawan Akbar selaku guru olahraga di MTSN 4 Jakarta Selatan, sampel yang digunakan uji coba penelitian kelas VIII-2 karena peneliti mendapat rekomendasi dari Kepala Sekolah MTSN 4 karena memiliki karakter yang sama dengan sampel yang akan peneliti teliti. Sampel uji coba berjumlah 36 siswa (daftar nama terlampir dilampiran). Dari hasil lembar



pengamatan uji instrumen (bukti terlampir) terdapat dua butir soal yang tidak valid, antara lain butir soal nomer 7 dan 15.

## 2. Instrumen Penelitian

Lembar pengamatan peningkatan disiplin siswa-siswi kelas VIII-1 MTs Nurussaadah ini sebagai acuan untuk mengamati peningkatan disiplin melalui permainan kelompok yang dilakukan oleh siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Lembar pengamatan ini mempermudah peneliti untuk mendapatkan data statistik dalam penelitian agar hasil lebih jelas.

Tabel 2. Instrument Disiplin Siswa

No.	Dimensi	Indikator	Butir	Jumlah
1	Kesadaran	a. Berusaha untuk mengatur tingkah laku agar melakukan hal-hal yang baik	1,13,18	3
		b. Melakukan hal yang baik bagi diri sendiri atau orang lain	2,10,19	3
		c. Menjalankan kewajiban secara langsung dan mengerti larangan	5,22	2
2	Ketaatan	a. Melaksanakan keputusan yang telah ditetapkan	3,11,21	3
		b. Menaati peraturan yang berlaku	7,9	2
3	Tertib	a. Menjaga suasana belajar kondusif	4,14,20	3
		b. Mampu mengatur diri sendiri	6,12,17	3
4	Tanggung Jawab	a. Siap menerima konsekuensi atas apa yang telah diperbuat	15,23	2
		b. Menjaga dan merawat fasilitas bersama dan barang milik pribadi	8,16	2
		TOTAL		

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul dilakukan dengan mencari sumber data dalam penelitian yaitu siswa-siswi kelas VIII-1 MTs Nurussaadah dengan jenis data kualitatif yang diperoleh langsung dari observasi dan pengamatan yang dilakukan kolaborator sebelum dan sesudah dilakukan tindakan berupa penerapan melalui permainan kelompok untuk meningkatkan disiplin.

### 1. Indikator keberhasilan peneliti ditentukan oleh :

Adanya peningkatan disiplin siswa-siswi dari sebelumnya dengan penerapan permainan kelompok pada saat proses pembelajaran.

### 2. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila :

Disiplin siswa-siswi meningkat dan seluruh siswa tuntas sesuai dengan indikator yang tercapai (peneliti dan kolaborator bersepakat untuk pemberian nilai secara kuantitatif yaitu 70, sesuai dengan KKM Penjaskes MTs Nurussaadah).